

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi *modeling the way* dalam meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan melakukan gerakan shalat fardhu pada siswa kelas III SDIT Sabilul Huda Pranggang Plosoklaten yaitu dengan cara guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mempraktekkan keterampilan spesifiknya di depan kelas melalui demonstrasi. Siswa diberi waktu untuk menciptakan skenario bersama kelompoknya dan menentukan bagaimana mereka mengilustrasikan keterampilan dan teknik yang baru saja dijelaskan.
2. strategi *Modeling the way* ternyata dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan kemampuan melakukan gerakan shalat wajib pada siswa Kelas III SDIT Sabilul Huda pranggang, hal ini dapat di lihat dari ketuntasan hasil belajar siswa mulai dari siklus I ke siklus III terdapat peningkatan: aspek membaca rukun sholat (nilai rata-rata meningkat 1,1; persentase naik 21,8%; dari kategori baik menjadi amat baik), aspek membaca syarat sholat (nilai rata-rata naik 0,7; prosentase naik 14,8%; dari kategori baik menjadi amat baik); aspek

membaca hal yang membatalkan sholat (nilai rata-rata meningkat 0,7; persentase naik 15,7%; dari kategori baik menjadi amat baik), dan aspek praktek sholat (nilai rata-rata naik 0,9; prosentase naik 18,3%; dari kategori kurang baik menjadi baik). Hasil belajar siswa dari kondisi awal ke siklus III mengalami peningkatan, yaitu dari 7 siswa (30%) yang mendapat nilai tuntas menjadi 14 siswa (100%). Terjadi peningkatan sebanyak 7 siswa (70%) dan nilai rata-rata kelas dari 60,2 menjadi 85,0, meningkat sebesar 24,8.

Implikasi

Implikasi hasil penelitian ini adalah:

- a) membantu siswa yang lambat dalam melakukan gerakan sholat *fardhu* dengan baik dan benar,
- b) memberikan pengaruh yang positif baik dalam pendidikan dan sosial pada guru dan pada siswa,
- c) merupakan cara praktis untuk membantu siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang melakukan sholat *fardhu*.

B. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan di atas maka selanjutnya peneliti memeberi saran sebagai berikut:

1. Hendaknya guru memberi pemahaman awal kepada siswa tentang strategi pembelajaran baru seperti *modeling the way*. Hal ini sangat penting karena akan menentukan proses pembelajaran selanjutnya.
2. Ketika proses belajar mengajar berlangsung sangat penting bagi guru untuk mengawasi siswanya agar pembelajaran bisa maksimal.
3. Ketika ada salah seorang siswa yang kesulitan dalam mempraktekkan gerakan shalat maka tugas guru adalah membimbing siswa yang mengalami kesulitan tersebut.
4. Hendaknya guru mempersiapkan pembelajaran materi shalat fardhu yang kreatif agar siswa tidak merasa jenuh dalam proses KBM.
5. Guru dapat membentuk situasi pembelajaran yang menyenangkan, dan diharapkan guru dan siswa bisa berbaur bersama-sama menjadi satu dalam pembelajaran ketika berlangsung. Karena hal ini akan terlihat lebih bersahabat dan bisa menemukan ide yang menyenangkan dalam pembelajaran. Sehingga tercapai tujuan dalam proses balajar mengajar dengan baik.